

## PENCATATAN TRANSAKSI KEUANGAN BERBASIS ANDROID UNTUK Mendukung UMKM DI Desa Cogreg

Sri Anjarwati<sup>1\*</sup>, Ari Purwanti<sup>2</sup>, Magita<sup>3</sup>, Ari Apriani<sup>4</sup>, Yolifiandri<sup>5</sup>, Deni Rustandi<sup>6</sup>  
1,2,3,4,5,6) Universitas Dian Nusantara, Jakarta, Indonesia

Corresponding author: sri.anjarwati@undira.ac.id



Diterima : 27/11/2024  
Direvisi : 04/01/2025  
Dipublikasi : 12/01/2025

**Abstrak:** Desa Cogreg di Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor, memiliki banyak kelompok usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang berperan penting dalam ekonomi lokal. Namun, mayoritas UMKM menghadapi tantangan dalam pencatatan transaksi keuangan karena masih menggunakan metode manual yang rentan terhadap kesalahan dan sulit dilacak. Hal ini berdampak pada pertumbuhan bisnis dan pemahaman keuangan mereka. Untuk mengatasi masalah tersebut, diusulkan solusi berupa aplikasi berbasis Android bernama SIAPIK (Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan). Aplikasi ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kemudahan pemantauan transaksi keuangan bagi UMKM. Kegiatan pelatihan dilaksanakan melalui metode ceramah, demonstrasi, dan sesi tanya jawab. Tahapan dimulai dengan instalasi aplikasi SIAPIK, dilanjutkan dengan pengenalan fitur, pengoperasian, dan penginputan data keuangan. Peserta diajarkan cara menganalisis laporan keuangan yang dihasilkan untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis. Dengan memanfaatkan teknologi Android, aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pengelolaan keuangan UMKM di Desa Cogreg, sekaligus mendorong kemajuan ekonomi lokal yang lebih baik.

**Kata Kunci:** Android, SIAPIK, laporan keuangan, UMKM, Desa Cogreg

**Abstract:** Cogreg Village, located in Parung District, Bogor Regency, hosts numerous micro, small, and medium enterprises (MSMEs) that play a vital role in the local economy. However, most MSMEs face challenges in recording financial transactions, as they still rely on manual methods prone to errors and inefficiency, which hinder business growth and financial literacy. To address this issue, an Android-based application called SIAPIK (Financial Information Recording Application System) is proposed. This application aims to improve efficiency, accuracy, and ease of monitoring financial transactions for MSMEs. The training program is delivered using lectures, demonstrations, and interactive Q&A sessions. The implementation stages include installing the SIAPIK application, introducing its features, operating the system, and inputting financial data. Participants are also trained to analyze the generated financial reports to support business decision-making. By leveraging Android technology, this application is expected to enhance the financial management and understanding of MSMEs in Cogreg Village, thereby fostering better local economic progress.

**Keywords:** Android, SIAPIK, financial reports, MSMEs, Cogreg Village

### PENDAHULUAN

Pada era teknologi yang semakin majui, sistem informasi keuangan yang efisien dan akurat menjadi suatu kebutuhan penting bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Khususnya di Desa Cogreg, Kabupaten Bogor, UMKM memiliki peran yang signifikan

dalam pertumbuhan ekonomi lokal. Namun, seringkali UMKM menghadapi tantangan dalam mengelola pencatatan keuangan mereka secara efektif dan efisien.

Desa Cogreg terletak di Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat mempunyai wilayah 511,856 hektar, sebagian besar potensi wilayah adalah sawah, lahan pertanian, dan tegalan. Salah satu peningkatan ekonomi di Desa Cogreg Kabupaten Bogor, Jawa Barat, dengan didorongnya masyarakat untuk berwusaha. Selanjutnya yang mempunyai keahlian mendirikan UMKM. Bidang usaha para UMKM antara lain membuat kue, kuliner, minuman kemasan, olah makanan yang dikemas, aksesoris, fashion, perternakan dan beberapa lagi yang belum terdata.

Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan oleh Team PKM diperoleh informasi bahwa dalam mencatat informasi keuangan ada masih manual, ada yang dicatat dibuku tersendiri, bahkan ada yang tidak melakukan pencatatan keuangan. Sistem secara manual seringkali tidak efektif, rentan terhadap kesalahan, dan sulit untuk dilacak bila ada informasi yang butuhkan secara mendadak. Para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang belum tahu pemanfaatan Android untuk membuat pencatatan keuangan.



Gambar 1. Foto Para Pemilik UMKM dan Kepala Desa

Sumber: (443) Pesona UMKM Di Desa Cogreg, Kecamatan Parung - Youtube

Para pelaku usaha pada umumnya mempunyai *handphone Android* sebagai alat komunikasi, maka dapat juga untuk melakukan pencatatan keuangan. Untuk itu upaya untuk memudahkan pencatatan informasi keuangan UMKM di Desa Cogreg, penggunaan sistem informasi berbasis Android telah menjadi solusi yang semakin populer dan efisien. Melalui penggunaan perangkat Android, pemilik UMKM dapat dengan mudah mengakses dan menggunakan aplikasi sistem informasi keuangan yang dirancang khusus untuk kebutuhan mereka. Penggunaan sistem informasi keuangan berbasis Android menawarkan banyak keunggulan. Pertama, Android sebagai platform yang luas digunakan secara global, termasuk di Indonesia, sehingga pemilik UMKM di Desa Cogreg dapat dengan mudah mengakses dan menggunakan aplikasi melalui perangkat Android yang mereka miliki. Selain itu,

penggunaan Android juga memberikan fleksibilitas dan mobilitas yang tinggi. Para pemilik UMKM dapat mencatat dan mengakses informasi keuangan mereka secara real-time di mana saja dan kapan saja melalui perangkat seluler Android mereka. Hal ini memungkinkan mereka untuk memantau keuangan bisnis mereka secara lebih efektif dan membuat keputusan yang tepat waktu.

Selain kemudahan aksesibilitas dan mobilitas, sistem informasi keuangan berbasis Android juga menawarkan lebih mudah digunakan. Dengan antarmuka yang sederhana dan *user-friendly*, pemilik UMKM di Desa Cogreg dapat dengan cepat memahami dan menggunakan aplikasi sistem informasi keuangan tanpa memerlukan pengetahuan teknis yang mendalam. Melalui penggunaan sistem informasi keuangan berbasis Android, UMKM di Desa Cogreg dapat memudahkan pencatatan informasi keuangan mereka, mengurangi kesalahan manusia, meningkatkan efisiensi, dan mengoptimalkan kinerja keuangan mereka. Dengan melacak pendapatan, pengeluaran, dan laporan keuangan lainnya secara teratur dan akurat, para pemilik UMKM dapat mengambil keputusan yang lebih baik untuk pertumbuhan bisnis mereka.

Untuk meningkatkan kemampuan membuat laporan keuangan kami Tim Pengabdian Masyarakat memperkenalkan aplikasi SI APIK (Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan). Aplikasi SI APIK didesain guna memudahkan pengguna untuk menghasilkan laporan keuangan antara lain; laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan kinerja keuangan (Hamdani et al., 2021), (Saehu et al., 2021), (Dewi et al., 2020) dan untuk pencatatan transaksi keuangan usaha mikro kecil (Sukaris et al., 2021). Pemakaian Aplikasi Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SI APIK) ini diharapkan mampu membuat laporan keuangan lebih efektif dan efisien, sehingga pihak Pelaku UMKM saat ingin membutuhkan informasi laporan keuangan dapat dengan mudah dan cepat.

Berdasarkan uraian di atas kami dari Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Ilmu Bisnis dan Ilmu Sosial, akan membahas lebih lanjut tentang pentingnya sistem informasi keuangan berbasis Android untuk UMKM di Desa Cogreg, Kabupaten Bogor. Kami juga akan menjelaskan komponen utama dan manfaat yang diperoleh dari penggunaan sistem ini serta memberikan contoh aplikasi sistem informasi keuangan yang tersedia untuk UMKM. Sistem Android dimaksud adalah SI APIK (Sistem Aplikasi Akuntansi Berbasis Android. Pengabdian Kepada Masyarakat bermaksud memberikan pelatihan dengan topik “Pencatatan Transaksi Keuangan Berbasis Android untuk Mendukung UMKM Di Desa Cogreg”

Berdasarkan uraian di atas analisis situasi yang diuraikan diatas, maka dapat disampaikan permasalahan mitra sebagai berikut:

**Tabel 1. Permasalahan yang Dihadapi Mitra**

No.	Permasalahan	Uraian
1.	Para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, sebagian besar para pelaku usaha membuat laporan keuangan masih manual	Pelaku UMKM di Desa Cogreg membuat laporan keuangan masih manual, seringkali rentan terhadap kesalahan, dan sulit untuk dilacak bila ada yang salah, dan bila ada informasi

No.	Permasalahan	Uraian
		yang butuhkan secara dengan cepat tidak dapat dilakukan dengan segera.
2.	Para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang belum mengetahui pemanfaatan Android untuk membuat pencatatan keuangan	Para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang ada di Desa Cogreg, masih menganggap hanya untuk mengatut untung dan rugi saja, tetapi tidak memaham cara menyusunnya

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat kami tim berupaya membantu permasalahan yang tengah dihadapi di desa ini, yaitu dengan memberikan pelatihan pencatatan transaksi keuangan berbasis Android kepada para pelaku UMKM. Pemberian pelatihan aplikasi SIAPIK (Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan) untuk mengerjakan laporan keuangan lebih efektif dan efisien. Sehingga para pelaku UMKM dapat mengerjakan laporan keuangan dengan Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan.

## SOLUSI PERMASALAHAN

Berbagai masalah yang disampaikan pada bab terdahulu, maka solusi yang akan dilakukan adalah dengan memberikan pelatihan dan edukasi Sistem Aplikasi Akuntansi Berbasis Android kepada pelaku UMKM di Desa Cogreg, Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor. Tim mengenalkan Sistem Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (SIAPIK) untuk pembuatan laporan keuangan dengan memanfaatkan *smartphone*. Pada Tabel 1 kami sampaikan beberapa solusi atas permasalahan yang dihadapi para pelaku usaha UMKM

**Tabel 2. Solusi dan Target Luaran**

No.	Solusi	Target
1.	Para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, sebagian besar para pelaku usaha membuat laporan keuangan masih manual	Memanfaatkan teknologi untuk mempermudah proses administrasi keuangan dan meningkatkan efisiensi waktu dan biaya  Dapat mengoperasikan transaksi keuangan dengan menggunakan Sistem Aplikasi Akuntansi Berbasis Android
2.	Para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang belum mengetahui pemanfaatan Android untuk membuat pencatatan keuangan	Dapat menginstall Sistem Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (SIAPIK) menggunakan Android  Meningkatkan pemahaman yang tentang cara input data atau transaksi keuangan menggunakan bantuan SIAPIK

No.	Solusi	Target
		Dapat mengetahui <i>output</i> dari Sistem Aplikasi Akuntansi Berbasis Android berupa neraca, laporan laba rugi dan informasi keuangan
		Meningkatkan pemahaman pentingnya administrasi keuangan yang baik dalam mengelola usaha. Mereka akan belajar tentang pentingnya pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan
		Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam mengoperasikan SIAPIK, membantu pengambilan keputusan lebih cepat

Sumber daya manusia pada pelaku UMKM masih terdapat keterbatasan, untuk itu kemampuannya harus ditingkatkan, melalui pemberian edukasi. Kemampuan dan keahlian ini dapat dilakukan melalui edukasi pencatatan transaksi keuangan laporan keuangan. Edukasi dikembangkan oleh Rukminto terdiri dari enam tahapan (Anwar, 2019), yaitu :

1. Tahapan Persiapan (*engagement*)  
Pada tahap persiapan ini sekurang-kurangnya ada dua tahapan yang harus dikerjakan,
2. Tahap persiapan petugas (*Community Worker*) untuk menyamakan persepsi antar anggota tim perubahan mengenai pendekatan apa yang akan di pilih dalam melakukan pemberdayaan masyarakat.
3. Tahap persiapan lapangan dimana petugas (*Community Worker*) pada awalnya melakukan studi kelayakan terhadap daerah yang akan dijadikan sasaran, baik dilakukan secara informal maupun formal. Bila sudah ditemukan daerah yang ingin dikembangkan, *community worker* harus mencoba menerebos jalur formal untuk mendapatkan dari pihak terkait. Pada tahap inilah terjadi kontak dan kontrak awal dengan kelompok sasaran. Komunikasi yang baik pada tahap ini biasanya akan mempengaruhi keterlibatan warga pada fase berikutnya. Fase ini juga dikenal sebagai fase *engagement* dalam suatu proses pemberdayaan masyarakat.
4. Tahapan Pengkajian (*Assessment*)  
Proses *assessment* yang dilakukan disini dapat dilakukan secara individual melalui tokoh-tokoh masyarakat (*key-person*), tetapi dapat juga melalui kelompok- kelompok dalam masyarakat. Pada tahap ini, petugas sebagai agen perubah berusaha mengidentifikasi masalah kebutuhan yang dirasakan (*feel needs*) dan juga sumber daya yang dimiliki klien. Dalam analisis kebutuhan masyarakat ini ada berbagai tehnik yang dapat digunakan untuk melakukan *assessment*. Baik itu dengan pendekatan yang kuantitatif maupun kualitatif.
5. Tahapan Perencanaan Alternatif Program atau Kegiatan (*Designing*)  
Pada tahap ini, petugas sebagai agen perubah secara partisipatif mencoba melibatkan warga untuk berfikir tentang masalah yang mereka hadapi dan bagaimana cara

- mengatasinya. Dalam upaya mengatasi permasalahan yang ada masyarakat diharapkan dapat memikirkan beberapa alternative program dan kegiatan yang dapat mereka lakukan.
6. Tahap Pelaksanaan Program atau Kegiatan (*Implementation*)  
Tahap pelaksanaan ini merupakan salah satu tahap yang paling penting dalam program pemberdayaan masyarakat, karena sesuatu yang sudah direncanakan dengan baik akan dapat melenceng dalam pelaksanaan di lapangan bila tidak ada kerjasama antara petugas dan warga masyarakat, maupun kerjasama antar warga. Pertentangan antar kelompok warga juga dapat menghambat pelaksanaan suatu program kegiatan.
  7. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)  
Evaluasi sebagai proses pengawasan dari warga dan petugas terhadap program pemberdayaan masyarakat yang sedang berjalan sebaiknya dilakukan dengan melibatkan warga. Dengan keterlibatan warga pada tahap ini akan terbentuk suatu sistem dalam komunitas untuk melakukan pengawasan secara internal. Sehingga dalam jangka panjang diharapkan akan dapat membentuk suatu sistem dalam masyarakat yang lebih mandiri dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada.
  8. Tahap Terminasi (*Disengagement*)  
Tahap ini merupakan tahap pemutusan hubungan secara formal dengan komunitas sasaran. Terminasi dalam suatu program pemberdayaan masyarakat, tidak jarang dilakukan bukan karena masyarakat sudah dapat dianggap mandiri, tetapi lebih karena proyek sudah harus dihentikan karena sudah melebihi jangka waktu yang ditetapkan sebelumnya, atau karena anggaran sudah selesai dan tidak ada penyandang dana yang dapat dan mau meneruskan. Meskipun demikian, petugas tetap harus keluar dari komunitas sasaran secara perlahan-lahan dan bukan secara mendadak. Hal ini perlu dilakukan agar masyarakat tidak merasa ditinggalkan secara sepihak dan tanpa disiapkan oleh petugas. Karena itu, bila petugas merasa bahwa tugasnya belum diselesaikan dengan baik jarang petugas tetap melakukan kontak meskipun tidak secara rutin, dan kemudian secara perlahan-lahan mengurangi kontak dengan komunitas sasaran.

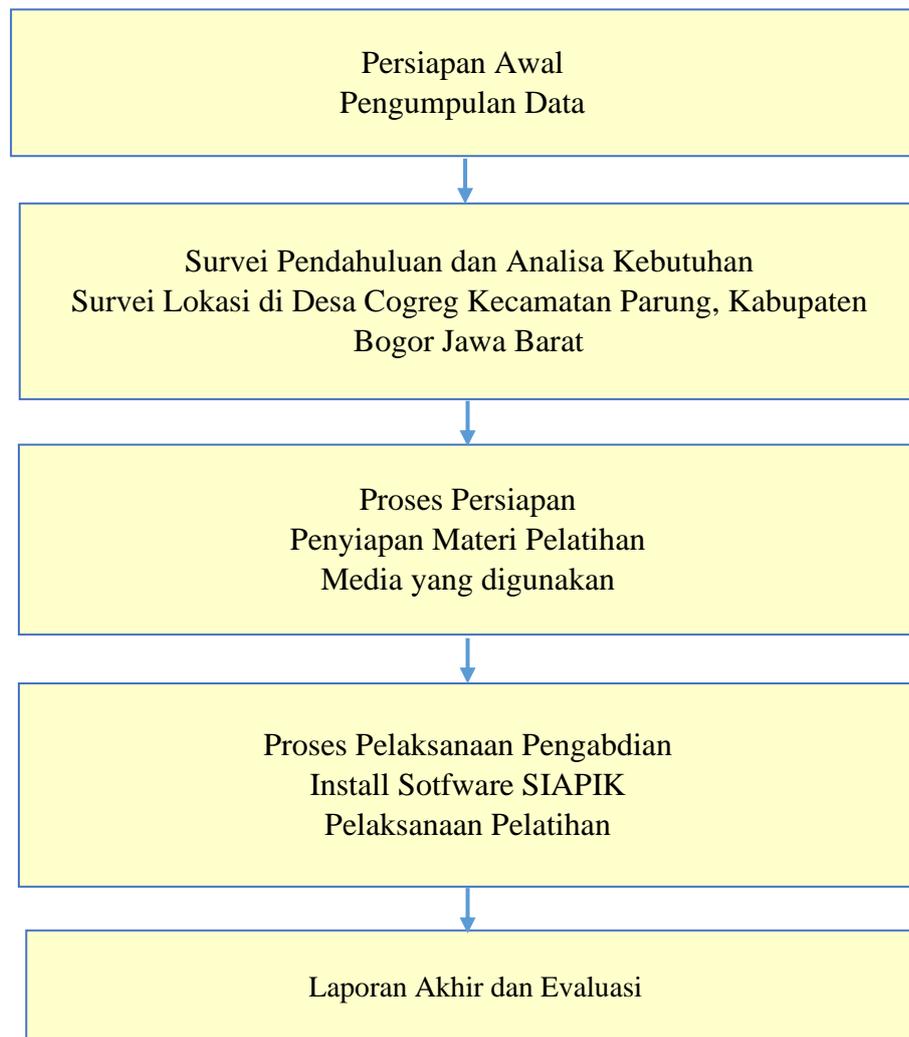
Sistem informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SI APIK) adalah aplikasi pencatatan keuangan berbasis android. SI APIK bisa digunakan oleh usaha perorangan, UMKM maupun badan usaha, UMKM diharapkan dapat mempermudah UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan sehingga dapat menjadi solusi akses keuangan UMKM untuk naik kelas. Program Aplikasi SI APIK merupakan sistem informasi pencatatan keuangan yang sangat penting dan bermanfaat bagi para pedagang mikro, kecil, dan menengah (UMKM) karena secara praktis akan menghasilkan sebuah laporan keuangan yang baik dan tanpa kerumitan apapun, (Rinandiyana et al., 2020), (Agustina et al., 2021), (Mahdalena, 2022). SI APIK dapat digunakan oleh seluruh pengusaha Indonesia, baik perorangan maupun asosiasi usaha di bidang perdagangan, jasa, manufaktur, pertanian, peternakan dan perikanan, (Ariff et al., 2022). Fitur pada aplikasi Si Apik mudak dipahami pengguna hanya perlu mengkategorikan transaksi pengeluaran atau penerimaan (Hidayah et al., 2021).

Sistem Informasi Aplikasi Informasi Keuangan (SI APIK) yang direkomendasikan oleh Bank Indonesia sebagai salah satu fasilitas pencatatan keuangan UMKM. SI APIK didukung pemrograman mobile yang dapat dijalankan di *smartphone* sehingga pemilik bisa

memonitor dan mengendalikan penjualan secara *online*, dan mulai dirancang menggunakan laptop. Manfaat aplikasi ini dari sisi pemasukan, pemesanan, pengeluaran, keuntungan, kerugian dan pemilik mendapatkan laporan keuangan secara cepat dan akurat. Selain itu manfaat SI APIK adalah menyusun laporan keuangan dengan mudah, dan sebagai bahan pengajuan kredit atau pembiayaan kepada perbankan (Bank Indonesia, 2017).

### METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Cogreg, Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor agar terarah, memberikan manfaat kepada maka diuraikan metode pengabdian masyarakat. Mulai dari Analisa kebutuhan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Rancangan Kegiatan

Pada gambar rancangan kegiatan pengabdian masyarakat dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Persiapan Awal

Persiapan awal dilakukan untuk pemilihan tempat untuk melakukan pengabdian masyarakat, kemudian dilakukan pengumpulan data kebutuhan.

2. Survei Pendahuluan dan Analisa kebutuhan  
Survei Lokasi di Desa Cogreg, Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor, dilakukan untuk mengetahui lokasi pengabdian masyarakat dan analisa apa diharapkan sertan yang dibutuhkan oleh para UMKM.
3. Proses Persiapan  
Proses persiapan materi pelatihan untuk pengabdian masyarakat, materi harus dipersiapkan agar terarah waktu melaksanakan kegiatan. Media yang digunakan untuk menunjang kegiatan harus disiapkan seperti spanduk, laptop, *handphone android*
4. Proses Pelaksanaan Pengabdian  
Install Sotfware SIAPIK dan pelaksanaan pelatihan mengoperasikan transaksi terkait laporan keuangan dan mengoperasikan aplikasi serta pemberian penjelasan.
5. Laporan Akhir dan Evaluasi  
Laporan akhir adalah laporan melakukan selama melakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Evaluasi atas pelaksanaan pengabdian masyarakat guna apakah tujuan yang diharapkan telah tercapai.

Metode kegiatan pengabdian merupakan metode yang digunakan untuk menyampaikan materi pelatihan, antara lain:

1. Metode Ceramah  
Metode ceramah dipilih untuk menyampaikan penjelasan dan pemahaman terkait laporan keuangan dengan menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Aplikasi Informasi Keuangan (SI APIK). Selama pelatihan berjalan peserta diberikan kesempatan bertanya apabila kurang jelas dengan materi yang disampaikan oleh Tim Pengabdian masyarakat.
2. Metode Tanya Jawab  
Metode tanya jawab ini dipilih untuk menunjukkan suatu proses sehingga dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat yang kurang memahami tentang Aplikasi SI APIK dan Laporan keuangan.
3. Metode Demonstrasi proses menjalankan SI APIK  
Metode demonstrasi akan digunakan untuk mencontohkan cara mengoperasikan SI APIK, mulai dari pengenalan, install aplikasi sampai pada pengoperasi.

Untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan pengelola administrasi dan keuangan UMKM desa Cogreg, maka dilakukan pelatihan untuk memberikan pemahaman maka tahapnya adalah sebagai berikut:

1. Memberikan penjelasan atau pengenalan tentang Sistem Informasi Aplikasi Informasi Keuangan (SI APIK)
2. Instal pemasangan menggunakan aplikasi SI APIK
3. Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android
4. Penyelenggaraan pelatihan terkait pelaporan transaksi keuangan.
5. Mengetahui bagaimana SI APIK digunakan dalam penyusunan laporan keuangan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaku UMKM tempat pengabdian terletak di Desa Cogreg Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Selama ini pencatatan keuangan dan pelaporan keuangan dilakukan yang masih manual dan ada yang ebelum melakukan pencatatan keuangan. Sampai saat ini belum pernah ada pihak Perguruan Tinggi atau dari organisasi lain yang memberikan penyuluhan dan pelatihan mengenai pembuatan laporan keuangan dan penggunaan software keuangan. Berdasarkan kondisi di atas yang mendorong kami selaku tim pengabdian masyarakat, Universitas Dian Nusantara Jakarta, memberikan pelatihan Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK) guna meningkatkan pelaporan keuangan.

### 1. Tahapan Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian

Kegiatan pengabdian masyarakat ini agar terlaksana dengan baik sesuai waktu yang telah ditentukan, maka rencana kegiatan pelaksanaan dituangkan ke dalam time schedule atau waktu sesuai jadwal pelaksanaan kegiatan berikut ini:

### 2. Proses Persiapan

Proses persiapan materi pelatihan untuk pengabdian masyarakat, penyusunan materi harus dipersiapkan agar terarah waktu melaksanan kegiatan. Materi berupa bahan presentasi dan print out yang dibagina ke peserta, untuk dijadikan sebagai pannduang mempraktekkan Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan. Penyiapan media yang digunakan untuk menunjang kegiatan harus disiapkan seperti spanduk, laptop, Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK) *software*. Handphone android milik masing-masing tim pengabdian maupun peserta,

### 3. Proses Pelaksanaan Pengabdian

Pada proses pelaksanaan dijelaskan apa Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK) serta kemudahan-kemudahan dalam membuat laporan keuangan. Install Sotfware SIAPIK dan pelaksanaan pelatihan mengoperasikan transaksi terkait laporan keuangan.

#### a) Melakukan install Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK) agar dapat digunakan.

Software SIAPIK dapat diunduh menggunakan handphone Androoid di aplikasi play store. Peserta pelatihan dari Pihak Bumdes dan beberapa perangkat desa, dipandu untuk menginstall Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan di android miliknya, Tim Pengabdian juga memberikan *print out* panduan dan menjelaskan bagaimana menginstal *software* SIAPIK.

#### b) Mengoperasikan Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan dan input data keuangan.

Peserta dilatih untuk mengoperasikan sistem aplikasi pencatatan informasi keuangan yang telah diinstal. Panduan dalam presentasi power point dan print out yang bisa dijadikan panduan oleh peserta juga diajarkan dan diberikan. Penginputan yang dilakukan mulai dari mengisi data perusahaan kemudian saldo awal. Kemudian dilanjutkan dengan data transaksi pendapatan dan pengeluaran dan seterusnya.

#### c) Mengetahui output laporan keuangan pada Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan.

Sesudah dilakukan penginputan data maka dicoba untuk mengeluarkan cara mengetahui output laporan keuangan pada sistem aplikasi pencatatan informasi keuangan. Peserta sangat antusias sekali mengikuti pelatihan penggunaan Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan. Laporan keuangan yang bisa dilihat antara lain adalah neraca, laporan rugi laba, laporan arus kas, perubahan bisnis. Kemudahan yang ditawarkan oleh SIAPIK ini adalah mencatat jurnal proses sampai pada penyusunan laporan keuangan



Gambar 3. Peserta Pelaku UMKM, Kepala Lurah, dan Tim PKM Universitas Dian Nusantara  
Sumber: Dokumen Tim PKM Undira (2023)



Gambar 4. Peserta Pelaku UMKM, Kepala Lurah, dan Tim PKM Universitas Dian Nusantara  
Sumber: Dokumen Tim PKM Undira (2023)

Selama dilakukan pelatihan sistem aplikasi pencatatan informasi keuangan ini peserta sangat semangat sekali untuk mengikutinya, karena mereka bisa mempraktekkan menggunakan android. Peserta mengikuti cara-caranya dan dapat menginput kemudian melihat keluaran dari apa yang diinputnya, cukup mudah di dalam pengintrian data ke dalam sistem tersebut. Pelatihan Peserta yang mengikuti juga tidak berkurang selama mengikuti pelatihan SIAPIK.

Evaluasi atas pelaksanaan pengabdian masyarakat guna apakah tujuan yang diharapkan telah tercapai. Sedikit kendala yang dihadapi peserta adalah tidak semua memahami tentang laporan keuangan, namun karena kemudahan dalam sistem SIAPIK peserta yang kurang memahami laporan keuangan jadi senang mengikuti. Tim tidak mendapati kendala baik dari Pihak kelurahan dan pelaku UMK, semua pihak menyambut baik kegiatan ini pengabdian masyarakat ini. Tim semangat dan senang melakukannya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan memberikan pelatihan Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK) kepada pelaku UMK desa Cogreg, Bogor.
2. Kegiatan ini dapat digunakan sebagai sarana komunikasi dan silaturahmi Universitas Dian Nusantara kepada masyarakat, sekaligus sebagai wujud tanggung jawab sosial Lembaga Pendidikan Tinggi Tri Darma Perguruan Tinggi.

### Saran

Berdasarkan program pengabdian masyarakat tentang pelatihan Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK), diharapkan dapat diaplikasikan, dalam membuat laporan keuangan dan meningkatkan kualitas laporan keuangan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, Y., Ningsih, S. S., & Mulyati, H. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan dengan Menggunakan Aplikasi SI APIK pada UMK. *Intervensi Komunitas*, 2(2), 134–145. <https://doi.org/10.32546/ik.v2i2.871>
- Anwar, H. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Budidaya Ikan Hias (Pokdakan) Curug Jaya I, Bojong Sari - Depok*.
- Ariff, G., Andrianti, A., Nope, L. F. K., & Tasidjawa, M. (2022). Solusi Pencatatan Keuangan Bagi Pelaku Umkm Dengan Aplikasi SI APIK. *Jurnal Ilmu Siber*, 1(5), 226–228.
- Bank Indonesia. (2017). *Pencatatan Transaksi Keuangan SI APIK (Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan)*.
- Dewi, S. N., Haryanto, A. T., & Santosa, J. (2020). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Menggunakan Aplikasi SI APIK Bagi UMK Keset Perca Di Desa Ngasinan Etan Kelurahan Gebang. *Jurnal Abdidas*, 1(6), 805–811. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i6.176>
- Hamdani, Thasrif Murhadi, & Saiful Bahgia. (2021). Pelatihan Pencatatan Keuangan Menggunakan Aplikasi Siapik pada UD Bitata Food Banda Aceh. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 401–409. <https://doi.org/10.31004/cdj.v2i2.1851>
- Hidayah, M. R., Probowulan, D., & Aspirandi, R. M. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi

- Berbasis Android SI APIK Untuk Menunjang Pelaporan Keuangan UMKM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 71–80. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.471>
- Mahdalena, F. B. T. S. N. (2022). Pengaruh Kualitas dan Kepuasan Penggunaan Aplikasi Akuntansi SI-APIK Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus UMKM Binaan Bank Indonesia). *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 40–53.
- Rinandiyana, L. R., Kusnandar, D. L., & Rosyadi, A. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (SI-APIK) Untuk Meningkatkan Administrasi Keuangan UMKM. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 73. <https://doi.org/10.30997/qh.v6i1.2042>
- Saehu, U. A., Lubis, H. Z., & MD, P. P. H. (2021). Pelatihan Keuangan Berbasis Aplikasi SI APIK bagi Pelaku Usaha Laundry di Desa Sambirejo Timur Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. *Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 165–170.
- Sukaris, S., Handayani, A., Syarifatin, A. M., Ernawati, E., & Rahim, A. R. (2021). Pendampingan Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Siapik di Desa Tambak Kecamatan Tambak Kabupaten Gresik. *DedikasiMU: Journal of Community Service*, 3(4), 1096. <https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v3i4.3243>